

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus

1. Sejarah Berdirinya MTs NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus

Madrasah Tsanawiyah NU Mawaqiu' Ulum merupakan suatu lembaga satuan pendidikan formal yang setara dengan SMP namun berbentuk madrasah swasta. Adapun yang melatarbelakangi didirikannya MTs NU Mawaqiu' Ulum ialah karena telah diketahui bahwa di desa Medini dan sekitarnya banyak lulusan dari SD atau MI yang tidak dapat melanjutkan sekolah karena faktor ekonomi dan lebih memilih untuk membantu orang tua di rumah.

Tabel 4.1

Data Sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah di Lingkungan Desa Medini Undaan Kudus Tahun 1986

No	Nama Desa	Jumlah SD	Jumlah MI
1	Medini	4	1
2	Sambung	3	-
3	Terangmas	1	-
4	Kutuk	4	1
5	Glagah Waru	4	1
6	Kalirejo	4	1
7	Lambangan	3	1
8	Wonosoco	2	-
Jumlah		25	5

Keterangan:¹

Jumlah SD/MI = 30

Rata-rata tiap SD/MI yang lulus 20 anak

Jumlah keseluruhan = 60 anak

Yang melanjutkan sekolah 120 anak = 20%, yang 80% tidak melanjutkan sekolah membantu orang tua di rumah. (Data Tahun 1986)

¹ Dokumentasi, Sejarah Lembaga MTs Nu Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa yang melatar belakangi didirikannya madrasah (MTs) yakni untuk membantu masyarakat yang memiliki ekonomi lemah agar mereka tetap dapat menyekolahkan anaknya dengan biaya yang cukup terjangkau. Dengan gambaran bahwa saat pagi hari mereka dapat membantu orang tua di rumah dan saat siang hari bisa bersekolah. Pada tahun 1986/1987 dan 1987/1988 pembelajaran di MTs Medini dilaksanakan siang hari selama 2 tahun pelajaran. Didasari alasan tersebut Bapak Ahmad mempunyai gagasan untuk mendirikan MTs Diniyah pada tanggal 25 Mei 1987 sebagai inisiator sekaligus beliau yang mengurus izin operasional, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mencari guru, mencari siswa.

Adapun tujuan di dirikannya MTs. NU Mawaqi'ul Ulum ialah sebagai berikut:

- a. Membantu dan meringankan beban penduduk desa Medini Undaan Kudus, agar putra-putrinya dapat meneruskan Pendidikan dengan biaya terjangkau.
- b. Memberi kesempatan studi lanjut bagi anak yang lulus SD/MI di desa Medini dan sekitarnya agar generasi penerus bangsa memiliki ilmu yang cukup dalam menghadapi kehidupan dunia yang semakin maju.
- c. Mengangkat harkat dan martabat masyarakat desa Medini dan sekitarnya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat.

Telah di sadari bahwa suatu pemikiran yang cemerlang apapun itu tanpa ada dukungan dari orang lain tidak akan terlaksana, maka gagasan atau pemikiran tersebut disampaikan kepada bapak Nurchan selaku kepala sekolah MI Medini, bapak Ali Sunoto selaku ketua pengurus dan bapak Subki selaku anggota pengurus. Mereka bersama mengadakan musyawarah dan membahas bagaimana pentingnya mendirikan sekolah MTs. di desa Medini sesuai dengan latar belakang tersebut.

Empat orang tersebut sepakat dan setuju mendirikan MTs. Medini tetapi masih banyak kendala mengenai pendanaan dan fasilitas dalam KBM. Alhamdulillah rencana dan gagasan mereka telah mendapatkan dukungan dari masyarakat Medini dan sekitarnya yaitu desa Sambung, Glagah Waru, Kalirejo, dan Lambangan bahkan sampai desa

Undaan lor, mereka sepakat mengajak dan mengangkat kepala madrasah pertama kali yaitu Bapak Moch. Nurchan, BA alamat desa sambung Undaan Kudus yang dipercaya dapat mengemban amanah dengan baik.

Bapak Moch. Nurchan, BA sebelumnya adalah guru MTs. Negeri Kudus. Dengan mengangkat beliau sebagai kepala sekolah diharapkan bisa membantu memfasilitasi utamanya buku pegangan guru, buku siswa dan lain sebagainya dapat dipinjami dan dibantu dari MTs. Negeri Kudus. Berjalannya waktu pada tahun kedua sebagian guru MTs. Negeri Kudus juga andil dalam mengajar di MTs. Medini karena proses KBM nya dilaksanakan pada siang hari. Kerjasama tersebut merupakan hal yang sangat baik dan dapat meningkatkan performa lembaga. Adapun Guru-guru yang ikut andil didalamnya diantaranya yaitu Bapak Kamil Musthofa, Bapak Baharuddin, Bapak Abdul Aziz, Bapak Masripan.

Dengan adanya kerjasama dengan Guru MTs. Negeri Kudus serta atas usaha dan kerja keras yang didasari dengan niat mulia, alhamdulillah MTs. NU Mawaqi'ul Ulum telah memiliki gedung sekolah, fasilitas kelas dan ruang guru yang sudah baik serta layak untuk digunakan sehingga dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan lancar. Mata pelajaran yang diajarkan juga sudah lengkap dengan guru pengampu yang sudah berkompeten sesuai dengan bidangnya.

Fasilitas yang ada juga sudah berkembang dan lengkap, dibuktikan dengan adanya media pendukung pembelajaran berupa LCD proyektor dan komputer sebagai pendukung proses pembelajaran dan koperasi madrasah sebagai penunjang kebutuhan para siswa.

Seiring berjalannya waktu MTs NU Mawaqiul Ulum tiap tahunnya mengalami peningkatan dari berbagai sektor, diantaranya yakni peningkatan dari sektor peserta didik yang melonjak hingga melebihi ekspektasi. Yakni terdiri dari kelas tujuh menjadi tiga rombel kelas A,B,C, dan kelas delapan terdiri atas tiga rombel kelas dan kelas Sembilan juga terdiri atas tiga rombel kelas. Dari sektor pendidik juga mengalami peningkatan, dapat dilihat dengan adanya beberapa pendidik yang masih mementingkan studinya guna meningkatkan gelar

yang dimilikinya. Adapun dari segi sarana dan prasarana juga mengalami peningkatan tiap tahunnya.²

2. Visi-Misi MTs NU Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Visi : “Unggul dalam prestasi santun budi pekerti”

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
- b. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- c. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan seiring dengan perkembangan dunia pendidikan
- d. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.³

3. Profil MTs NU Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus

- a. Nama Madrasah : MTS. NU MAWAQIU'UL ULUM
- b. No. Statistik Lembaga : 121233190019
- c. NPSN : 20364194
- d. NPWP : 03.000.604.3-506.000
- e. Alamat Madrasah
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - Kabupaten : Kudus
 - Kecamatan : Undaan
 - Desa : Medini
 - HP : 085865080263
- f. Email : mtsnu_mawaqiu'ulummedini@yahoo.co.id
- g. Kode POS : 59372
- h. Status Madrasah : Terakreditasi A
- i. No. SK Akreditasi : 118/BAP/-SM/X/2012
- j. Tanggal SK Akreditasi : 11 Oktober 2012
- k. Tanggal Pendirian : 25 Mei 1987

² Wawancara pribadi dengan bapak Ahmad Khozin Kepala MTs Nu Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 19 Januari 2022.

³ Dokumentasi, Visi dan Misi MTs Nu Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022.

- l. Status Tanah : Tanah Wakaf
- m. Luas Tanah : 462 M2
- n. Luas Bangunan : 102 M2
- o. Keadaan Gedung : Milik sendiri (Permanen)
- p. Lat. : 176.9148813492044745
- q. Lang : 110.79661237520619
- r. No. SK Pendirian : Wk. 5.c/47/Pgm/Ts/1988
- s. Tanggal SK pendirian : 27 Januari 1988
- t. No. SK Ijin Operasional : Wk. 5.c/47/Pgm/Ts/1988
- u. Tanggal SK Ijin Op : 27 Januari 1988
- v. Status Akreditasi : A
- w. No. SK Akreditasi : 118/BAP/-SM/X/2012
- x. Tanggal SK Akreditasi : 11 Oktober 2012
- y. Tanggal akhir Akreditasi : 11 Oktober 2017.⁴

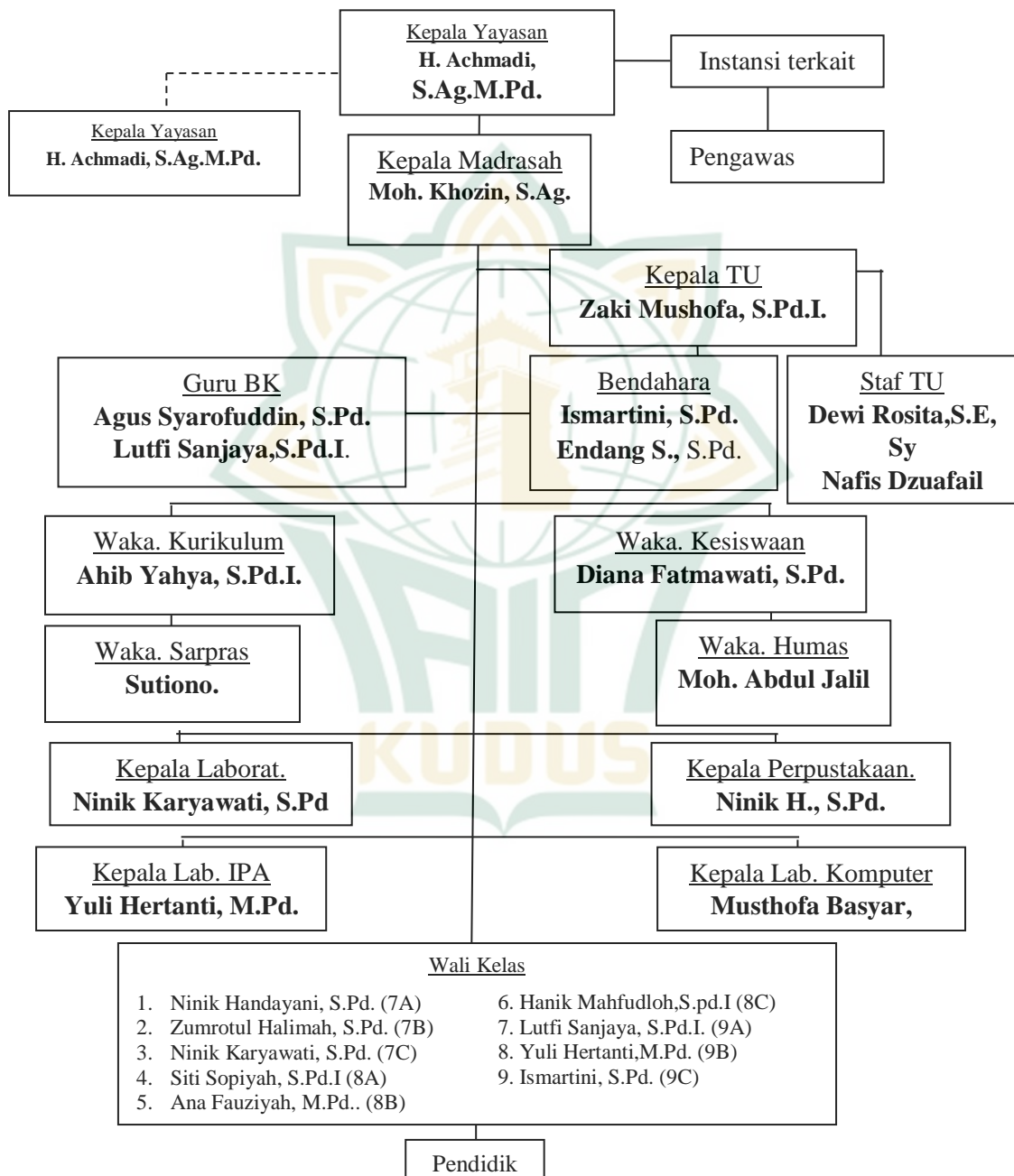
Adapun struktur organisasi MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2021-2022 ialah sebagai berikut:⁵



⁴ Dokumentasi, Profil MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada Tanggal 10 Januari 2022.

⁵ Dokumentasi, Struktur Organisasi MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022

Tabel 4.2
Data Struktur Organisasi MTs Nu Mawaqil Ulum Medini
Undaan Kudus.



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Temuan Penelitian

a. Implementasi peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha

Untuk mengetahui implementasi peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian ini, maka penulis akan menguraikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1) Persiapan dalam pelaksanaan Sholat Duha

Berdasarkan hasil observasi penulis, pelaksanaan Sholat Duha yang dilaksanakan di MTs NU Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus diawali dengan melaksanakan persiapan, diantaranya yakni bagi pengurus OSIS digerakkan untuk dapat mendisiplinkan barisan sholat dan ikut menertibkan siswa, bagi siswa-siswi yang belum berwudhu dari rumah mereka dapat mengambil wudhu di tempat yang telah ditentukan. Selanjutnya, siswa-siswi berbaris dengan rapi di aula serba guna milik madrasah. Sembari menunggu waktu sholat tiba diisi dengan membaca kalimah-kalimah thoyyibah, asmaul husna dan solawat secara bersama dan serentak.

Hal tersebut serupa dengan yang diungkap oleh bapak Ahmad Khozin selaku kepala MTs Nu Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan Sholat Duha tentunya terdapat beberapa persiapan yang dilakukan oleh siswa dan guru piket, diantaranya yakni siswa yang belum berwudhu dapat mengambil wudhu ditempat yang telah ditentukan, Adapun guru piket mendisiplinkan barisan siswa dengan dibantu oleh pengurus osis. Setelah semua tertata rapi, lalu dilaksanakan pembacaan kalimah-kalimah

thoyyibah, asmaul husna serta sholawat sembari menunggu waktu sholat tiba”⁶

Gambar 4.1
Pembacaan kalimah thoyyibah, asmaul husna dan sholawat sebelum pelaksanaan Sholat Duha⁷



Adapun dari hasil observasi peneliti, sebelum proses pembiasaan Sholat Duha ini terlaksana, beberapa guru-guru yang lain juga turut terjun langsung mengawasi siswa-siswi demi terciptanya suasana khidmat seperti yang telah diharapkan madrasah. Selaras dengan hal tersebut, bapak Ahib Yahya selaku waka kurikulum juga turut mengungkapkan:

“Pelaksanaan Sholat Duha ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi, guru, staf, terkecuali yang sedang halangan. Adapun persiapan yang dilakukan oleh para guru yakni turut serta dalam mengawasi dan mendisiplinkan siswa dengan dibantu oleh tim pengurus *osis* demi terciptanya suasana khidmat dalam melafalkan bacaan kalimah thoyyibah,

⁶ Wawancara pribadi dengan bapak Ahmad Khozin Kepala MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 19 Januari 2022, di ruangan Kepala madrasah MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

⁷ Dokumentasi, Kegiatan Pelaksanaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022

asmaul husna dan sholawat sebelum pelaksanaan Sholat Duha dimulai”.⁸

Terkait dengan persiapan pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha, hasil wawancara dengan beberapa siswa-siswi di MTs NU Mawaqiuul Ulum, sebagian besar mengungkapkan bahwa sebelum pelaksanaan Sholat Duha terdapat persiapan yang mereka lakukan. Diantaranya yaitu menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan sholat seperti mukena, sajadah dan lain sebagainya. Serta melaksanakan pembacaan kalimah-kalimah thoyyibah sebelum melaksanakan Sholat Duha. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Nashrul siswa yang menjabat sebagai ketua osis di MTs NU Mawaqiuul Ulum Medini Undaan Kudus, dia mengatakan bahwa:

“Banyak kegiatan yang kami lakukan sebelum melaksanakan Sholat Duha di antaranya yakni menyiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam sholat seperti hal nya mukena bagi siswi perempuan, sajadah serta alat ibadah lainnya. Adapun kegiatan persiapan lain yang kami lakukan yakni berdo’a Bersama, membaca kalimah-kalimah thoyyibah, asmaul husna dan sholawat. Hal tersebut dilakukan secara serentak mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas Sembilan dan diikuti pula oleh bapak, ibu guru serta staf madrasah”.⁹

Dari hasil observasi dan beberapa wawancara di atas dapat diketahui bahwa persiapan pembiasaan Sholat Duha telah dilaksanakan secara maksimal oleh seluruh pihak madrasah. Mulai dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru agama dan seluruh siswa-siswi

⁸ Wawancara Pribadi dengan bapak Ahib yahya, Waka Kulrikulum di MTs Nu Mawaqiuul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 13 Januari 2022, di ruangan guru MTs Nu Mawaqiuul Ulum Medini Undaan Kudus.

⁹ Wawancara dengan Muhammad Nashrul Azmi siswa kelas VIII MTs Nu Mawaqiuul Ulum Medini Undaan Kudus, pada tanggal 17 Januari 2022, di perpustakaan MTs Nu Mawaqiuul Ulum Medini Undaan Kudus.

yang melaksanakan pembiasaan Sholat Duha. Dengan melaksanakan persiapan secara maksimal, maka kegiatan pembiasaan Sholat Duha akan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan visi - misi MTs NU Mawaqiul Ulum yakni unggul dalam prestasi santun budi pekerti.

2) Proses dalam pelaksanaan kegiatan

Hasil pengamatan peneliti secara langsung terkait proses pelaksanaan Sholat Duha ini dimulai dengan melaksanakan absensi, lalu dilanjut dengan melaksanakan Sholat Duha. Adapun bagi siswi yang berhalangan atau haid dapat bertempat di barisan paling belakang. Setelah prosesi Sholat Duha selesai, kegiatan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama dengan dipimpin oleh imam Sholat Duha dan ditirukan oleh seluruh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha dengan tujuan agar lebih dekat kepada Allah SWT dan dapat dimudahkan seluruh urusan yang akan dilampau.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh bapak Ahib yahya selaku waka kurikulum dan bapak Zaki Mushofa selaku guru agama di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Beliau menuturkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan Sholat Duha secara keseluruhan selalu dapat berjalan lancar dan khusyu'. Dengan diawali dengan bacaan basmalah, pembacaan kalimah-kalimah thoyyibah, asmaul husna, sholawat dan dilanjut dengan pelaksanaan Sholat Duha dua rakaat serta diakhiri dengan do'a bersama.

Gambar 4.2
Proses pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha di MTs
Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.¹⁰



Adapun hasil observasi di lapangan, proses pelaksanaan kegiatan ini dimulai jam tujuh tepat, yakni dengan diawali pembacaan kalimah thoyyibah, asmaul husna dan sholawat, setelah itu dilanjut dengan Sholat Duha dua rakaat yang dilaksanakan secara serentak, serta diakhiri dengan pembacaan dosa bersama. Setelah kegiatan tersebut selesai kurang lebih jam setengah delapan maka di lanjut masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal serupa diungkapkan oleh Faiz, salah satu siswi kelas sembilan di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus:

“Kegiatan Sholat Duha ini dilaksanakan secara serentak dengan dipimpin oleh salah satu guru agama di MTs NU Mawaqiul ulum, kegiatan keagamaan ini telah berjalan istiqomah dengan melaksanakan dua rakaat setiap harinya. Pembacaan do’a juga dilaksanakan secara serentak dengan dipimpin oleh imam. Dengan begitu siswa kelas tuju yang baru mulai beradaptasi dengan pelaksanaan Sholat Duha dapat ikut membacanya

¹⁰ Dokumentasi, Kegiatan pembiasaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022

dengan menirukan komando dari pemimpin sholat”.¹¹

Gambar 4.3
Proses pembacaan do'a bersama dalam pembiasaan
Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini
Undaan Kudus.¹²



Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus yakni diawali dengan kegiatan absensi, setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan kalimah-kalimah thoyyibah, asmaul husna dan pembacaan sholawat, setelah itu baru melaksanakan Sholat Duha dua rakaat dengan dipimpin oleh salah satu guru agama di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus. Kegiatan pembiasaan Sholat Duha ini diakhiri dengan pembacaan do'a Sholat Duha secara serentak dengan bimbingan atau komando dari pemimpin sholat dan ditirukan oleh seluruh siswa-siswi yang ikut serta dalam pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha.

¹¹ Wawancara dengan Ahmad Khoirul Fais siswa kelas XI MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, pada tanggal 18 Januari 2022, di perpustakaan MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

¹² Dokumentasi, Kegiatan pembiasaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022

3) Bentuk-bentuk peningkatan karakter religius

Dari hasil pengamatan penulis bahwa bentuk-bentuk peningkatan karakter religius yang dilaksanakan di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus diantaranya yakni dengan melaksanakan banyak kegiatan yang sifatnya religius, salah satunya yakni kegiatan pembiasaan Sholat Duha. Dengan adanya kegiatan tersebut pihak sekolah berharap siswa-siswi dapat meningkatkan karakter atau kecintaannya terhadap ajaran agama, membiasakan amalan-amalan sunnah seperti yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW sehingga dapat tercipta karakter-karakter yang religi. Hal tersebut dapat memicu peningkatan karakter religius siswa.

Hal tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Khozin selaku kepala madrasah, beliau mengungkapkan bahwa:

“Bentuk peningkatan karakter religius yang dilaksanakan di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus salah satunya yakni dengan adanya kegiatan pembiasaan Sholat Duha yang rutin dilaksanakan setiap pagi pukul tujuh tepat. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa-siswi dapat meningkatkan karakter atau akhlak serta sifat yang dimilikinya agar senantiasa dicintai oleh Allah Swt dan rosulnya serta dapat menjadi lebih baik dari berbagai aspek”.¹³

Maulida, salah satu siswi kelas delapan di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus juga turut menyampaikan argumennya terkait dengan hal tersebut:

“Di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus kegiatan Sholat Duha ini sudah menjadi rutinitas keseharian, bukan hanya rutinitas di madrasah saja melainkan di rumah juga. Ketika saya meninggalkan Sholat Duha maka terdapat sesuatu yang kurang dalam diri saya. Hal tersebut

¹³ Wawancara pribadi dengan bapak Ahmad Khozin Kepala MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 19 Januari 2022, di ruangan Kepala madrasah MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

terjadi karena hal yang sudah terbiasa dan telah tertanam dalam diri. Kegiatan tersebut sangat berguna untuk saya, karena dengan adanya pembiasaan tersebut dapat menjadi penggerak diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya”.¹⁴

Gambar 4.4
Proses pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha di MTs
Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.¹⁵



Selanjutnya, hasil observasi di lapangan terdapat banyak kegiatan yang dapat merubah perilaku siswa menjadi lebih baik, salah satunya yakni kegiatan pembiasaan Sholat Duha. Dengan adanya pembiasaan Sholat Duha ini siswa-siswi dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah. Perbedaan perilaku yang mereka rasakan sangat signifikan sekali, salah satunya yakni yang dulu kelas satu memiliki sifat kekanak-kanakan, egois bahkan gampang tersinggung dengan omongan teman serta hampir setiap hari merasakan kegelisahan. Sekarang setelah duduk di kelas tiga, mereka merasakan

¹⁴ Wawancara dengan Maulida Putri Maharani siswi kelas VIII MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, pada tanggal 17 Januari 2022, di perpustakaan MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

¹⁵ Dokumentasi, Kegiatan pembiasaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022

perubahan karakter serta dampak dari pelaksanaan Sholat Duha itu sendiri. Ketika mereka meninggalkan Sholat Duha maka akan terasa terdapat sesuatu yang kurang dalam diri.

Adapun hasil observasi dan wawancara diatas dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk peningkatan karakter religius siswa-siswi di MTs Nu Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus, salah satunya yakni dengan pembiasaan Sholat Duha. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa-siswi sangat berantusias mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha dengan tertib. Banyak ilmu yang mereka dapatkan dan mampu dijadikan sebagai pedoman serta petunjuk dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan rintangan dan ujian, penuh dengan cobaan dan tantangan. Harapan ke depannya dengan pembiasaan Sholat Duha ini, siswa dapat melampaui semuanya dengan baik dan dapat meningkatkan karakter religius siswa menjadi lebih unggul.

b. Karakter siswa setelah mengikuti pembiasaan Sholat Duha

Untuk mengetahui karakter religius siswa setelah rutin melaksanakan pembiasaan Sholat Duha, peneliti telah melaksanakan observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, salah satu guru agama serta perwakilan siswa-siswi kelas tujuh, delapan dan Sembilan. Perwakilan siswa tersebut masing-masing kelas terdiri dari tiga siswa.

Agar hasil wawancara ini dapat mudah dipahami, peneliti akan menjabarkan hasil observasi dan wawancara terkait karakter siswa-siswi sebelum melaksanakan pembiasaan Sholat Duha dan setelah melaksanakan pembiasaan Sholat Duha. Hasil pengamatan penulis terkait peningkatan karakter religius siswa yang mengikuti pembiasaan Sholat Duha yakni ternyata terdapat peningkatan lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha. Adapun peningkatan karakter religius tersebut meliputi beberapa aspek, diantaranya yaitu:

1) Karakter ihsan siswa dengan Allah SWT

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, dapat dilihat bahwa siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha dapat lebih meningkatkan karakter religius yang di miliknya. Terbukti dengan semakin seriusnya siswa-siswi dalam melaksanakan pembiasaan Sholat Duha, khusyu' dan tidak bermain-main ketika mengikuti pembiasaan Sholat Duha. Terlebih siswa-siswi dapat lebih menjaga ibadah sholat fardhu nya. Siswa - siswi yang semula masih belum dapat menjaga sholat lima waktu nya kini telah mengalami perubahan menuju lebih baik.

Terkait dengan karakter ihsan siswa dengan Allah Swt, bapak Ahmad Khozin selaku kepala MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, beliau juga turut menyampaikan argumennya:

“Dengan adanya Sholat Duha ini dapat semakin menyadarkan siswa-siswi akan kewajiban mereka menjadi seorang muslim seperti halnya sholat lima waktu. Pembiasaan Sholat Duha ini dapat membuat siswa-siswi menjadi semakin dekat kepada Allah Swt, karena kodratnya kefahaman dalam mencari ilmu itu Allah Swt yang menentukan. Dengan melaksanakan amalan-amalan sunnah dan memaksimalkan seluruh ibadah yang sifatnya wajib dapat kita Yakini bahwa Allah Swt akan mengabulkan seluruh do'a hambanya dan kelak dapat dimasukkan dalam surganya”.¹⁶

Sebagian siswa-siswi juga mengungkapkan bahwa sebelum mengikuti pembiasaan Sholat Duha, sholat fardu masih sering kali ditinggalkan, akan tetapi perbedaan dapat terlihat setelah rutin mengikuti pembiasaan Sholat Duha. Ibadah yang sifatnya fardu tidak lagi ditinggalkan melainkan rajin dalam melaksanakannya karena terdapat rasa takut dalam diri

¹⁶ Wawancara pribadi dengan bapak Ahmad Khozin Kepala MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 19 Januari 2022, di ruangan Kepala madrasah MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

mereka yakni seakan Allah selalu mengawasi seluruh perbuatan yang dilaksanakan.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh siswa kelas delapan, yaitu Kustur Faiz. Dia mengatakan bahwa:

“Sebelum saya mengikuti kegiatan rutinan atau pembiasaan Sholat Duha ini, saya belum terlalu serius dalam beribadah malah dapat dikatakan bahwa saya sering meninggalkan sholat fardhu. Dalam melakukan ibadah saya hanya ikut-ikutan dan tidak menyadari akan makna yang tersirat di dalamnya. Seiring berjalannya waktu dengan pembiasaan Sholat Duha dapat menyadarkan saya akan pentingnya beribadah dan banyak hikmah yang dapat diambil dari setiap ibadah yang kita laksanakan. Seperti yang dikatakan oleh bapak zaki pada mata pelajaran akidah akhlak bahwa Allah itu memiliki banyak sifat yang tidak ada bandingannya dan kita hanyalah seorang makhluk yang tugasnya ialah menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Allah telah menjanjikan pintu syurga duha bagi makhluknya yang rajin dan dapat mengistiqomahkan Sholat Duha”.¹⁷

Adapun hasil dari observasi lapangan, Sebagian kecil siswa sebelum bersekolah di MTs NU Mawaqiu Ulum Medini Undaan Kudus, belum mengetahui apa itu Sholat Duha dan makna yang terkandung di dalamnya. Setelah mereka masuk dan menjadi keluarga besar MTs NU Mawaqiu Ulum, seiring berjalannya waktu Sholat Duha menjadi suatu kegiatan yang lengket dengan kegiatan keseharian yang mereka laksanakan. Yang awal mulanya tidak mengetahui makna dari Sholat Duha sering berjalannya waktu dapat menjadi faham dan dapat Istiqamah dalam mengamalkannya.

¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Kustur Faiz siswa kelas VIII MTs Nu Mawaqiu Ulum Medini Undaan Kudus, pada tanggal 17 Januari 2022, di perpustakaan MTs Nu Mawaqiu Ulum Medini Undaan Kudus.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha dapat menyadarkan siswa-siswi akan tanggung jawabnya menjadi seorang muslim sejati yakni taat dan patuh terhadap seluruh perintah atau ajaran Allah Swt dan menjauhi seluruh larangan-Nya. Terbukti dengan adanya perubahan drastis yang dialami oleh siswa-siswi diantaranya yang dahulu lalai akan kewajiban yang harus dikerjakan kini telah menjadi pribadi yang taat dan patuh terhadap seluruh perintah Allah Swt.

2) Karakter ihsan siswa dengan sesama makhluk

Berdasarkan hasil observasi penulis, Peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha dalam aspek karakter ihsan siswa dengan sesama makhluk akan dapat terlihat dari akhlak atau tata krama yang dimiliki siswa tersebut, penghormatan kepada guru selaku orang tua ketika berada di madrasah, sopan dalam bergaul serta saling menolong antar sesama teman. Hal tersebutlah yang menjadi tolak ukur karakter ihsan siswa dengan sesama makhluk.

Terkait dengan karakter ihsan siswa dengan sesama makhluk. Bapak Zaki Mushofa, guru agama di MTs NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus, beliau menyampaikan bahwa:

“Peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha di MTs NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus ini dapat terlihat dari perilaku keseharian siswa tersebut. Terbukti dengan semakin hari sopan santun siswa semakin bagus dan dapat menghargai bapak ibu guru selaku orang tua mereka ketika berada di madrasah serta memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi. Namun juga masih terdapat sebagian siswa yang masih enggan menurunkan egonya, nah untuk mengatasi hal tersebut masih sangat dibutuhkan arahan atau bimbingan dari berbagai aspek salah satunya yakni lingkungan keluarga demi

tercapainya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia”.¹⁸

Karakter yang tertanam dalam diri siswa-siwi di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Kudus ini diantaranya yakni adab atau sopan santun kecil yang sangat memiliki efek besar guna menyongsong kehidupan di masa depan. Karakter tersebut diantaranya yakni selalu tersenyum ketika bertemu sesama dan hormat atau tunduk ketika bertemu dengan yang lebih tua. Karakter religius tersebut dapat tertanam tidak lain dan tidak bukan karena peran kuat dari madrasah, salah satunya yakni dengan adanya pembiasaan Sholat Duha. Dengan adanya pembiasaan Sholat Duha maka dapat tertanam pemahaman agama yang kuat dalam diri siswa

Selaras dengan hal tersebut, Kustur Faiz siswa kelas delapan yang mukim di pondok pesantren satu Yayasan dengan MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, dia mengatakan bahwa:

“Hal yang saya rasakan sebelum melaksanakan pembiasaan Sholat Duha ialah gelisah dan merasa tidak tenang. Adapun setelah mengikuti pembiasaan Sholat Duha yang saya rasakan ialah jiwa saya menjadi lebih tenang dan tidak gelisah dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan misteri, fikiran dapat lebih jernih dan mudah memahami dan menerima pelajaran”.¹⁹

¹⁸ Wawancara pribadi dengan bapak Ahmad Khozin Kepala MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 19 Januari 2022, di ruangan Kepala madrasah MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

¹⁹ Wawancara dengan Muhammad Kustur Faiz siswa kelas VIII MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, pada tanggal 17 Januari 2022, di perpustakaan MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

Gambar 4.5
Prosesi wawancara dengan siswa-siswi terkait
pembiasaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum
Medini Undaan Kudus.²⁰



Dari hasil observasi dan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa pembiasaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus ini memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan karakter religius siswa, karena dengan adanya pembiasaan Sholat Duha ini dapat menggabungkan seluruh aspek dalam hidup siswa, salah satunya yakni aspek sosial. Terbukti dengan bertambahnya pengetahuan agama siswa, mereka dapat mengamalkan sikap yang berkarakter dalam kehidupan keseharian di sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat.

3) Karakter insaniyah siswa di madrasah

Karakter insaniyah merupakan karakter yang berhubungan dengan sesama makhluk, dapat disebut dengan kata *habluminannas*. Untuk mengetahui karakter insaniyah siswa di madrasah maka penulis melakukan observasi di madrasah dan wawancara kepada beberapa siswa-siswi di MTs Nu Mawaqiul

²⁰ Dokumentasi, Kegiatan Wawancara di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022

Ulum Medini Undaan Kudus. Dari hasil pengamatan penulis, siswa siswi di MTs Nu Mawaqiu'ul Ulum ini memiliki karakter religius yang baik. Hal tersebut dapat terlihat ketika proses kegiatan belajar mengajar dimulai. Seluruh siswa-siswi tunduk dan berlomba-lomba dalam menggali pengetahuan serta bersaing dengan sehat. Dari hasil pengamatan penulis juga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan Sholat Duha ini dapat meningkatkan karakter insaniyah atau hubungan dengan sesama siswa menjadi lebih baik. Siswa memiliki sifat positif yang dapat menempel pada dirinya, diantaranya yakni sifat rendah hati, tidak sombong, dapat saling bersahabat dengan sesama teman, tidak terdapat siswa yang bermusuhan atau berkelahi antara sesama serta tidak terdapat siswa yang membolos ketika jam pelajaran. Siswa-siswi menyadari akan pentingnya mencari ilmu untuk dijadikan sebagai bekal di dunia dan akhirat kelak.

Pembiasaan Sholat Duha yang diadakan oleh pihak madrasah ini memiliki pengaruh besar terhadap karakter insaniyah siswa. Kembali berjalannya rutinitas kegiatan pembiasaan Sholat Duha setelah kurang lebih satu tahun terhenti karena kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, dampak dari adanya virus corona. Hal tersebut dapat menjadi pembeda karakter yang dimiliki oleh siswa-siswi. Berjalannya kegiatan pembiasaan Sholat Duha ini memiliki banyak hikmah tersendiri didalamnya. Diantaranya yakni semakin disiplinnya siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar serta tidak lagi mendapatkan laporan dari guru atau lingkungan sekitar terkait siswa yang bolos ketika kegiatan belajar mengajar. Karena dengan mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha ini siswa akan merasa seluruh gerak-geriknya diawasi oleh Allah Swt.

Semakin meningkatnya semangat siswa-siswi dalam belajar merupakan salah satu bukti berhasilnya madrasah dalam meningkatkan karakter yang dimiliki siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti halnya pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha. Hal tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Fissilmi, dia mengatakan bahwa:

“Sejak saya mengikuti program keagamaan di MTs Nu Mawaqiul Ulum yakni kegiatan pembiasaan Sholat Duha, banyak sekali hikmah yang dapat saya ambil diantaranya saya dapat lebih menghargai pendapat teman dan dapat lebih mengendalikan emosi dalam menghadapi permasalahan. Karena dengan melaksanakan Sholat Duha pikiran saya menjadi lebih tenang dan tidak gelisah serta lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran”.²¹

Gambar 4.6
Proses Pengamatan karakter religius siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus²²



Selanjutnya, dari hasil pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dapat diketahui bahwa siswa-siswi memiliki kesadaran sikap serta dapat lebih tenang dalam mengikuti pembelajaran di ruang kelas. Suasana kelas dapat kondusif dan dapat memudahkan siswa-siswi dalam menerima pengetahuan

²¹ Wawancara dengan Fissilmi Kaffa siswi kelas VII MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, pada tanggal 16 Januari 2022, di perpustakaan MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

²² Dokumentasi, Proses Pengamatan di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022

atau ilmu yang disampaikan oleh bapak ibu guru dengan tangan terbuka serta semangat membara. Walaupun sedikit banyak masih terdapat siswa-siswi yang masih membuat kegaduhan, akan tetapi hanya sedikit persen saja, dan masih dapat terkondisikan dengan bantuan dukungan dari lingkungan sekitar, teman sepermainan serta pengawasan dari bapak-ibu guru di MTs NU Mawaqiu Ulum Medini Undaan Kudus.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa sejak mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha, siswa-siswi memiliki tingkat kesadaran sikap dan perilaku yang baik untuk dapat diamalkan dalam menghadapi kehidupan. Banyak sifat positif yang menempel pada diri siswa-siswi, diantaranya yakni sifat rendah hati, tidak sombong, dapat saling bersahabat dengan sesama teman, tidak bermusuhan atau berkelahi dengan sesama serta tidak bolos ketika jam pelajaran berlangsung serta lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pembiasaan Sholat Duha ini memberikan pemahaman tentang pentingnya lurus istiqomah di jalan Allah Swt, karena Allah Swt selalu mengawasi gerak-gerik kita dimanapun kita berada. Dengan pembiasaan Sholat Duha ini seluruh permasalahan serta hal yang dapat merugikan individu dan orang lain dapat teratasi.

c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha

Pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa ini dapat dikatakan sebagai bentuk penerapan nilai-nilai religi islam. Pelaksanaan program keagamaan ini merupakan tanggung jawab semua pihak baik dalam diri individu, pihak madrasah dan lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat didalamnya. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Sholat Duha diantaranya yaitu; waktu yang masih pagi dapat memjernihakan fikiran dan dapat memulai kegiatan pagi hari

dengan penuh semangat, lebih tenang dalam pelaksanaannya serta didukung oleh aula serba guna sebagai tempat yang memadai untuk dijadikan sebagai tempat beribadah. Adapun faktor penghambat pelaksanaan pembiasaan sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Zaki Mushofa, selaku guru agama di MTs Nu Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha ini diantaranya yakni waktu pelaksanaannya pagi sehingga pikiran masih jernih dan fresh dapat mengawali pagi hari dengan penuh semangat. Selain itu, faktor pendukung lainnya ialah telah tersedianya aula serba guna yang sangat memadai serta dapat terjalin ukhwh Islamiyah antar siswa mulai dari kelas tujuh, delapan hingga kelas sembilan. Adapun faktor penghambatnya yakni faktor eksternal dan faktor internal siswa tersebut, faktor eksternal ialah faktor dari luar atau alam seperti halnya hujan ketika pagi hari yang dapat menyebabkan siswa-siswi terkendala berangkat ke madrasah, faktor yang dipengaruhi oleh teman sepergaulan, karena teman sepergaulan ini dapat menjadi penentu sikap dari teman-tenannya yang lain”²³.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Zaki Mushofa di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa ialah terkait pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha yang dilaksanakan di pagi hari sehingga siswa-siswi dapat lebih tenang serta pelaksanaannya yang dilaksanakan secara serentak mulai dari kelas tujuh, delapan dan Sembilan serta para guru dan staf madrasah sehingga dapat mempererat ukhwh Islamiyah. Disamping hal tersebut faktor pendukung lain yakni telah tersedianya aula serba guna milik madrasah

²³ Wawancara pribadi dengan bapak Zaki Mushofa, Guru PAI di MTs Nu Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 15 Januari 2022, di ruangan guru MTs Nu Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus.

yang dapat menunjang seluruh kegiatan yang sifatnya serentak.

Selanjutnya, terkait dengan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa, seperti yang telah dijelaskan oleh bapak zaki mushofa. Hal tersebut meliputi faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal yaitu faktor dari luar atau alam seperti hal nya hujan ketika pagi hari yang dapat menyebabkan siswa-siswi terkendala berangkat ke madrasah, faktor yang dipengaruhi oleh teman sepergaulan, karena teman sepergaulan ini dapat menjadi penentu sikap dari teman-temannya yang lain. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri individu siswa, seperti hal nya merasa bosan, capek dengan adanya kegiatan. Faktor internal dalam diri siswa ini terkadang ditunjukkan dengan pura-pura masih dalam masa haid yang berkepanjangan.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dari pandangan siswa-siswi diantaranya yakni seperti yang disampaikan oleh siswa bernama Faiz, dia mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung kami melaksanakan pembiasaan Sholat Duha ini ialah kegiatan tersebut dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai sehingga sangat menyenangkan dan sangat memudahkan kami dalam mengumpulkan semangat pagi sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun faktor penghambat yang saya takutkan ialah ketika hujan di pagi hari, karena rumah saya yang jaraknya lumayan jauh dengan madrasah. Hal tersebut yang dapat menjadikan saya tidak dapat datang tepat waktu seperti biasanya untuk ikut serta dalam melakukan pembiasaan Sholat Duha”.²⁴

²⁴ Wawancara dengan Ahmad Khoirul Fais siswa kelas XI MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, pada tanggal 18 Januari 2022, di perpustakaan MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

Dari hasil observasi terkait faktor penghambat pelaksanaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa, maka dapat diketahui bahwa dalam menangani hambatan atau solusi yang dilakukan oleh pihak madrasah ialah dengan tetap memberlakukan Sholat Duha bagi siswa-siswi yang terlambat berangkat ke madrasah dengan melaksanakan Sholat Duha secara munfarid di aula serba guna madrasah. Selanjutnya, solusi bagi siswa yang terkadang berpura-pura menstruasi, tindakan yang diambil madrasah ialah dengan mengadakan absensi masa haid siswi sehingga dapat terlihat siklus haidnya. Selanjutnya, solusi bagi siswa-siswi yang malas dalam melaksanakan pembiasaan Sholat Duha maka akan di hadapkan dengan guru konseling untuk mengetahui lebih dalam serta menangani permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat lain diantaranya yakni karena MTs NU Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus ini bekerja sama dengan salah satu pondok yakni Pondok Pesantren Nurul Asna, banyak santri dari Pondok Pesantren Nurul Asna yang menjadi siswa-siswi di MTs Nu Mawaqiu'ul Ulum. Jadi karena jarak madrasah dengan Pondok Pesantren Nurul Asna lumayan jauh maka dari pihak pondok menyediakan bus antar jemput bagi santri-santrinya. Nah dari hal tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam melangsungkan kegiatan pembiasaan Sholat Duha ini. Faktor pendukung nya yaitu siswa-siswi yang bermukim di pondok dapat lebih tertata sikap, akhlak dan budi pekertinya. Mereka juga dapat menjaga Sholat Duhanya ketika sedang tidak berada di madrasah karena Sholat Duha juga merupakan kegiatan wajib dari pondok. Adapun faktor penghambatnya yakni Rombongan siswa dari Pondok Nurul Asna terkadang tidak dapat berangkat ke madrasah lebih pagi untuk mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha tersebut dikarenakan antrian mandi dan rombongan bus yang tidak cuma satu kali angkutan melainkan berkali-kali. Terkadang rombongan bus pertama masih dapat mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha, akan tetapi rombongan bis kedua dan ketiga tidak dapat mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha serentak. Nah untuk itu,

pihak madrasah sepakat bahwa bagi siswa yang terlambat dan tidak dapat mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha secara serentak maka dapat melakukan Sholat Duha secara individu dan tetap bertempat di aula seba guna madrasah.

2. Evaluasi peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha

Evaluasi program merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dan arti dari sesuatu.²⁵ Atau juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang dengan sengaja dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak yang terlibat aktif dalam peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha.

Dari hasil observasi peneliti, karakter religius siswa setelah mengikuti pembiasaan Sholat Duha menjadi semakin baik, peningkatan karakter religius siswa menjadi lebih baik jika dilihat dari berbagai aspek diantaranya akhlak, tata krama serta sopan santun yang dimiliki semakin meningkat. Hubungan antara sesama siswa juga dapat terjaga tanpa adanya perkelahian, baik *habluminallah* maupun *habluminannas* tetap berada pada koridor yang benar bahkan dapat terlihat peningkatannya. Hal tersebut terbukti dengan semakin rajinnya siswa-siswi dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya terlebih mereka juga lebih giat dalam mengikuti pembelajaran. Program pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa ini mendapatkan perhatian dan sambutan luar biasa dari semua pihak diantaranya yakni seluruh siswa-siswi, orang tua wali dari siswa, bapak dan ibu guru serta penduduk lingkungan sekitar madrasah. Karena dengan adanya program pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa dapat membawa dampak yang efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa.

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), diakses pada 31 Januari, 2022.

Peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha ini dapat dikatakan berhasil, seperti yang telah disampaikan oleh bapak Ahmad Khozin, beliau mengatakan bahwa:

“Program pembiasaan Sholat Duha ini sangat efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa, diantaranya dapat meningkatkan hubungan dengan Allah Swt (*Habluminallah*) dan hubungan yang baik antara sesama makhluk (*Habluminannas*), terbukti dengan hal tersebut saya sebagai kepala madrasah sangat mendukung diberlakukannya program pembiasaan Sholat Duha ini. Dengan pandangan lain hikmah dari pelaksanaan Sholat Duha ini tidak hanya berimbas pada siswa yang melaksanakan Sholat Duha saja, melainkan juga akan sampai kepada orang tua dari siswa tersebut seperti halnya dimudahkan jalan pintu rezekinya”.²⁶

Dengan diadakannya program pembiasaan Sholat Duha ini, akhlak siswa dapat terlihat semakin membaik dan memiliki peningkatan. Kegiatan pembiasaan agama tersebut sangat cocok dilaksanakan setiap paginya serta program seperti ini sangat tepat untuk diterapkan di Madrasah-madrasah yang masih bimbang akan metode apa yang harus diterapkan agar akhlak siswa dapat berubah menjadi lebih baik. Maka jawabannya ialah dengan menggunakan metode pembiasaan Sholat Duha ini akhlak atau karakter siswa dapat terbentuk dan meningkat.

Hal serupa juga diungkap oleh Fissilmi, salah satu peserta didik di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, dia mengatakan bahwa:

“Saya selalu disiplin dalam mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah, program kegiatan keagamaan yang paling saya favoritkan ialah program keagamaan pembiasaan Sholat Duha, saya selalu semangat dan antusias dalam melaksanakan pembiasaan Sholat Duha. Banyak hikmah yang dapat saya ambil dari pembiasaan Sholat Duha diantaranya yakni saya dapat

²⁶ Wawancara pribadi dengan bapak Ahmad Khozin Kepala MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 19 Januari 2022, di ruangan Kepala madrasah MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt dan secara tidak langsung dengan melaksanakan pembiasaan Sholat Duha, saya juga mendoakan kedua orang tua saya agar dimudahkan jalan pintu rezekinya”.

Adapun hasil observasi di lapangan, Sebagian besar orang tua wali dari siswa-siswi MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus sangat mendukung kegiatan keagamaan seperti Sholat Duha ini, mereka sangat bangga terhadap semua pihak yang telah berkenan menyukseskan program kegiatan keagamaan madrasah. Dengan adanya program pembiasaan Sholat Duha ini dapat meningkatkan karakter religius serta akhlakul karimah yang dimiliki oleh siswa-siswi. Dari pihak madrasah tentunya juga menyadari bahwa program pembiasaan Sholat Duha yang dilaksanakan di MTs NU Mawaqiul Medini Undaan Kudus, masih terdapat banyak kurangnya dan jauh dari kata sempurna. Namun dari pihak madrasah selalu berusaha sebaik mungkin untuk menjadikan program keagamaan seperti ini lebih baik kedepannya.

Gambar 4.7

Proses Pengamatan karakter religius siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.²⁷



²⁷ Dokumentasi, Proses Pengamatan di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada tanggal 10 Januari 2022.

Dari hasil berbagai hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa merupakan program keagamaan yang dapat membawa dampak positif yakni meningkatnya karakter religius dan akhlak mulia yang dimiliki oleh siswa-siswi. Sehingga program pembiasaan Sholat Duha ini patut untuk dipertahankan dan dikembangkan agar dapat lebih baik kedepannya. Adapun bagi madrasah yang belum menerapkan program keagamaan seperti Sholat Duha secara serentak maka dapat dijadikan sebagai pandangan untuk direalisasikan di madrasahnyanya karena dengan penerapan pembiasaan Sholat Duha ini dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul karakter religiusnya.

C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis ini, peneliti akan menyajikan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga dengan begitu analisis ini akan mengintegrasikan hasil penelitian yang sekaligus memadu padankan dengan teori yang ada.

Seperti yang telah ditegaskan dalam Teknik analisis bahwa penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yakni pemaparan hasil data yang telah didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dari informan yakni pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dengan hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang telah ada diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha di MTs NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus

Sholat Duha merupakan salah satu sholat sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Waktu utama pelaksanaan Sholat Duha ialah pada pagi hari sekitar pukul tujuh hingga sepuluh waktu setempat. Adapun jumlah roka'at Sholat Duha ialah minimal dua roka'at dan maksimal dua belas roka'at dengan satu salam setiap dua roka'atnya. Terkait dengan surat bacaan yang dibaca ketika pelaksanaan Sholat Duha yakni lebih dianjurkan membaca ayat-ayat surat Al-waqi'ah, Adh-duha, Al-quraisy, Asy-syamsi, Al-kafirun dan Al-ikhlas. Adapun manfaat dari pelaksanaan Sholat Duha ialah agar

dilapangkan dada dalam segala hal terhusus dalam hal rezeki²⁸.

Peningkatan karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus dilaksanakan dengan berbagai persiapan-persiapan. Karena persiapan merupakan suatu hal yang penting, dengan adanya persiapan dalam melaksanakan sesuatu maka akan dapat menentukan keberhasilan terhadap sesuatu yang telah dilaksanakan.

Adapun persiapan yang telah dilaksanakan oleh siswa-siswi di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus dalam melaksanakan pembiasaan Sholat Duha diantaranya yakni dengan menggerakkan pengurus osis guna mendisiplinkan barisan sholat dan ikut menertibkan siswa. Bagi siswa-siswi yang belum berwudhu dari rumah mereka dapat mengambil wudhu di tempat yang telah ditentukan. Siswa-siswi berbaris dengan rapi di aula serba guna milik madrasah sembari menunggu waktu sholat tiba, diisi dengan membaca kalimah-kalimah thoyyibah, asmaul husna dan sholawat secara bersama dan serentak.

Waktu pelaksanaan Sholat Duha dilaksanakan selaras dengan fisiologi tubuh manusia, sehingga sekan hal tersebut dapat dijadikan sebagai pengontrol kerja tubuh secara keseluruhan. Pelaksanaan tersebut yakni ketika telah memasuki waktu duha yakni matahari mulai naik kurang lebih tujuh hasta setelah waktu terbitnya matahari. Pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha dilaksanakan setiap pagi yakni pukul tujuh tepat.²⁹ Proses pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus yakni diawali dengan kegiatan absensi, setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan kalimah-kalimah thoyyibah, asmaul husna dan pembacaan sholawat, setelah itu baru melaksanakan Sholat Duha dua rakaat dengan dipimpin oleh salah satu guru agama di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus. Adapun jumlah rakaat sholat yang dilaksanakan dalam pembiasaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum ialah

²⁸ Mukhamad Rajin, *Sehat Dengan Sholat Duha* (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2016) hal 3, diakses pada 20 Febuari, 2022.

²⁹ Mukhamad Rajin, *Sehat Dengan Sholat Duha*, hal 12.

dua rakaat. Seperti halnya menurut salah satu ustadz yakni ustadz Hulnul albab, berdasarkan pada hadits Nabi SAW yang berbunyi:

“Barang siapa yang membiasakan diri mengerjakan Sholat Duha dua rakaat, maka diampuni dosa-dosanya sekalipun dosanya sebanyak buih dilautan” (HR Ibnu majjah dan Tirmidzi”).

Kegiatan pembiasaan Sholat Duha ini diakhiri dengan pembacaan do'a Sholat Duha secara serentak dengan bimbingan atau komando dari pemimpin sholat dan ditirukan oleh seluruh siswa-siswi yang ikut serta dalam pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha. Dalam proses berdo'a secara serentak ini terkandung komunikasi yang bersifat vertikal, yakni dapat dirasakan hubungan seorang hamba dengan sang pencipta. Setiap dzikir dan do'a yang terucap dari bibir akan dapat menimbulkan kenyamanan, ketenangan serta dapat mendatangkan kecintaan dan keridhaan Allah Swt.

Adapun Hasil Survei di lapangan yang diperkuat oleh data hasil wawancara membuktikan bahwa Implementasi Peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha dapat terlihat dengan sikap atau sifat yang dimiliki oleh siswa di MTs NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus. Terbukti bahwa sifat atau sikap siswa-siswi condong lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti kegiatan pembiasaan Sholat Duha. Adapun peningkatan karakter religius tersebut meliputi beberapa aspek; *Pertama*, Karakter ihsan siswa terhadap Allah Swt. Melalui pembiasaan Sholat Duha tersebut dapat menyadarkan siswa-siswi akan tanggung jawabnya menjadi seorang muslim sejati yakni taat dan patuh terhadap seluruh perintah atau ajaran Allah Swt dan menjauhi seluruh larangan-Nya. Terbukti dengan adanya perubahan drastis yang dialami oleh siswa-siswi diantaranya yang dahulu lalai akan kewajiban yang harus dikerjakan kini telah menjadi pribadi yang taat dan patuh terhadap seluruh perintah Allah Swt.

Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa sifat uluhiyah yang dimiliki Allah Swt yakni menunjukkan bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan selain Allah tidak ada satupun yang berhak untuk disembah dalam bentuk ataupun wujud apapun. Maka dengan hal tersebut sangat diperlukan

pondasi agar sholat sebagai tiang agama tidak gampang roboh.³⁰

Diperjelas dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Baihaki dan dikutip oleh TM. Hasby Ash-Shiddiqy, Rasulullah Saw bersabda:

“Sholat merupakan tiang agama. Barang siapa yang mendirikannya maka sama dengan ia telah mendirikan agama. Dan barang siapa yang meninggalkannya maka sama dengan telah merobohkan agama”.

Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sholat merupakan kunci dari semua amalan. Oleh sebab itu, jika kuncinya tidak utuh maka dapat dikatakan bahwa amalan yang lain sudah pasti tidak utuh. Hal tersebut merupakan pendapat dari salah satu tokoh penting yakni Imam Baihaki.³¹

Kedua, Karakter ihsan siswa dengan sesama makhluk. pembiasaan Sholat Duha di MTs NU Mawaqiu Ulum Medini Undaan Kudus ini memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan karakter religius siswa, karena dengan adanya pembiasaan Sholat Duha ini dapat menggabungkan seluruh aspek dalam hidup salah satunya yakni aspek sosial. Terbukti dengan bertambahnya pengetahuan agama siswa, mereka dapat mengamalkan sikap yang berkarakter dalam kehidupan keseharian di sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa karakter merupakan sebuah perpaduan antara moral, etika, nilai dan akhlak manusia. Dalam penerapannya pendidikan akhlak ini lebih difokuskan pada sikap batiniyah seorang individu, karena dengan begitu seorang individu dapat memiliki spontanitas dalam berbuat atau melaksanakan kebaikan.

Moral seseorang sering kali dihubungkan dengan adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Dengan begitu maka dapat diartikan bahwa moral merupakan kelakuan yang sesuai dengan ukuran nilai-nilai yang berlaku di masyarakat yang disertai pula dengan rasa tanggung jawab atas tindakan yang

³⁰ Muhammad Mukhdlori, *Menyikapi Mukjizat Sholat Duha* (Jogjakarta: Diva Press, 2007) hal 37, diakses pada 31 Januari, 2022.

³¹ Muhammad Mukhdlori, *Menyikapi Mukjizat Sholat Duha*, hal 38.

telah diperbuat.³² Manusia itu sangat membutuhkan akan kehidupan bermasyarakat, sebab tidak mungkin manusia dapat hidup seorang diri dalam menghasilkan segala sesuatu yang menjadi keperluannya.³³ *Ketiga*, Karakter insaniyah siswa di madrasah. Kegiatan pembiasaan Sholat Duha ini dapat meningkatkan karakter insaniyah atau hubungan dengan sesama manusia menjadi lebih baik. Siswa memiliki sifat positif yang dapat menempel pada dirinya, di antaranya yakni sifat rendah hati, tidak sombong dapat saling bersahabat dengan sesama teman, tidak terdapat siswa yang bermusuhan atau berkelahi antara sesama serta tidak terdapat siswa yang membolos ketika jam pelajaran. Siswa-siswi menyadari akan pentingnya mencari ilmu untuk dijadikan sebagai bekal di dunia dan akhirat kelak. Dalam hal ini sopan santun merupakan bekal utama, karena sopan santun ialah perilaku dengan budi pekerti terpuji yang di ridhoi oleh Allah dan Rosul-Nya. Karakter atau adab sopan santun dapat diartikan sebagai perhiasan yang paling sempurna dan menjadi modal pokok akal fikiran dan keutamaan jiwa.³⁴

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs NU Mawaqiu'ul Ulum Medini Kudus berhasil meningkatkan karakter religius siswa-siswi melalui pembiasaan Sholat Duha. Tebukti dengan karakter ihsan yang dimiliki oleh siswa-siswi. Diantaranya karakter Ihsan siswa dengan Allah swt, karakter ihsan siswa dengan sesama makhluk seperti halnya tingkat kesopanan yang dimiliki sangat baik dan yang terakhir yakni karakter insaniyah siswa di Madrasah. Hal tersebut dapat menjadi agen unggul bagi madrasah dalam mencetak kader generasi penerus bangsa yang unggul dalam karakter.

Pembiasaan Sholat Duha ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa, seperti halnya yang telah dijelaskan dalam bab II diantara dampak positifnya yakni dapat meningkatkan daya konsentrasi serta dapat lebih menguatkan niat awal yang

³² Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, hal 56.

³³ Sayyid Muhammad, *Akhlaq Bermasyarakat terjemah kitab At-Tahliyah* (Surabaya: Al Miftah, 2019) hal 4, diakses pada 31 Januari, 2022.

³⁴ Sayyid Muhammad, *Akhlaq Bermasyarakat terjemah kitab At-Tahliyah*, hal 15.

sudah mulai goyah sehingga niat dan ambisi buruk dapat terbuang dari hati dan fikiran individu. Dengan melaksanakan Sholat Duha secara rutin setiap pagi hari secara istiqomah juga dapat mencerahkan perasaan, dapat menyelesaikan seluruh permasalahan yang berada di depan mata, dapat memandang positif dan meredakan emosi dari setiap kesedihan yang dihadapi.

Sering dikatakan bahwa Sholat Duha merupakan sholat permohonan pertolongan dan kelancaran rezeki. Konteks rezeki yang dimaksud disini bukan hanya berupa materi dan harta semata, melainkan amal sholeh dan ilmu yang bermanfaat. Dalam pandangan luas, Sholat Duha dilaksanakan guna memperoleh ketenangan diri yakni meliputi hati dan jiwa agar dapat sejahtera dalam menjalani kehidupan. Seperti yang telah di jelaskan dalam firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 45 yang berbunyi:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَأِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya : Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (QS. Al- Baqarah: 45)³⁵

Dengan terus bersabar dan Istiqamah dalam melaksanakan pembiasaan yang baik maka kebiasaan dapat tertuntun dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dan pengawasan serta target dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Seperti Halnya usaha yang dilakukan oleh MTs NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus guna mencetak generasi penerus bangsa yang Islami dan masih dalam koredor yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

³⁵ Al Qur'an, Al baqarah ayat 45, *Al qur'an Al Quddus* (Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, 2020), 6.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus

Suatu program kegiatan keagamaan dapat berhasil terlaksana dengan baik butuh adanya dukungan. Keberhasilan suatu program kegiatan keagamaan dapat dibuktikan dengan tercapainya tujuan diadakannya program kegiatan tersebut.

Adapun dalam pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat di dalamnya. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Sholat Duha di antaranya seperti yang telah dikatakan oleh bapak kepala madrasah dan jawaban-jawaban dari siswa-siswi yakni; waktu yang masih pagi dapat menjernihkan fikiran dan dapat memulai kegiatan pagi hari dengan penuh semangat, lebih tenang dalam pelaksanaannya serta didukung oleh aula serba guna sebagai tempat yang memadai untuk dijadikan sebagai tempat beribadah. Terbukti bahwa siswa-siswi di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus selalu bersemangat dalam Mengawali pagi hari dengan mengingat sang pencipta. Seperti yang telah dijelaskan dalam bab II, Sholat ialah pondasi utama seorang muslim dalam membentengi diri dari hal-hal mungkar yang tidak sesuai dengan syariat islam. Hal positif tersebut seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT QS. Al- ankabut ayat 45 yang berbunyi:

اِنَّلْ مَا اَوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَاَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ اِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

Artinya : Bacalah apa yang telah di wahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar, dan sesungguhnya mengingat Allah (Sholat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-ankbaut: 45)³⁶

³⁶ Al Qur'an, Al ankabut ayat 45, *Al qur'an Al Quddus* (Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, 2020), 400.

Adapun faktor penghambat pelaksanaan pembiasaan sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Seperti halnya hujan ketika pagi hari yang dapat menyebabkan siswa-siswi terkendala berangkat ke madrasah, faktor yang dipengaruhi oleh teman sepergaulan, karena teman sepergaulan ini dapat menjadi penentu sikap dari teman-temannya yang lain. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri individu siswa, seperti halnya merasa bosan, capek dengan adanya kegiatan. Faktor internal dalam diri siswa ini terkadang ditunjukkan dengan pura-pura masih dalam masa haid yang berkepanjangan, hal tersebut dapat terlihat dari absensi pelaksanaan Sholat Duha.

Adapun Solusi yang dilakukan oleh pihak madrasah, dari hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah dan waka kurikulum madrasah bahwa cara untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa ialah dengan tetap memberlakukan Sholat Duha, namun bagi siswa-siswi yang terlambat berangkat ke madrasah dapat melaksanakan Sholat Duha secara *munfarid* di aula serba guna madrasah. Selanjutnya, solusi bagi siswa yang terkadang berpura-pura menstruasi, tindakan yang diambil madrasah ialah dengan mengadakan absensi masa haid siswi sehingga dapat terlihat siklus haidnya. Adapun solusi bagi siswa-siswi yang malas dalam melaksanakan pembiasaan Sholat Duha maka akan di hadapkan dengan guru konseling untuk mengetahui lebih dalam serta menangani permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Dari berbagai pemaparan narasumber-narasumber terkait dan hasil observasi serta pengamatan dilapangan, dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa merupakan program keagamaan yang dapat membawa dampak positif yakni meningkatnya karakter religius dan akhlak mulia yang dimiliki oleh siswa-siswi. Sehingga program pembiasaan Sholat Duha ini patut untuk dipertahankan dan dikembangkan agar dapat lebih baik kedepannya. Adapun bagi madrasah yang belum menerapkan program keagamaan seperti Sholat Duha secara serentak maka dapat dijadikan sebagai rekomendasi atau pandangan untuk direalisasikan di

madrasahny karena dengan penerapan pembiasaan Sholat Duha ini dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dalam aspek karakter religiusnya.

